

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada awal tahun 2019 dengan lama waktu data tiga periode yaitu tahun 2016 sampai tahun 2018, tempat penelitian di lakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) pusat.

Penempatan penelitian pada Bank Syariah Mandiri karena aset yang dimiliki Bank Syariah Mandiri mampu bersaing dengan bank-bank syariah lainnya terutama pada Bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan

ditarik kesimpulannya.¹ Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang piutang *murabahah* dan total asset yang ada pada laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.

Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut mampu merefleksikan seluruh karakteristik yang ada, cara untuk memilih atau menyeleksi elemen-elemen populasi di sebut *sample*.² *sample* yang digunakan oleh peneliti adalah data tiga tahun dihitung dari tahun 2016 sampai tahun 2018 yang dititik beratkan pada pengaruh piutang *murabahah* terhadap total asset melalui laporan keuangan bulanan Bank Mandiri Syariah selama tiga periode.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) merupakan variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.80

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 87

yang dipengaruhi oleh variabel lain, yang menjadi variabel terikat disini adalah Total Aset PT.Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.³ Yang menjadi variabel terikat disini adalah Piutang *Murabahah* PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

D. Jenis Metode Penelitian

Metode adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporannya.⁴ Jadi metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis, ...*, h. 50

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, ...*, h.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).⁵

Metode korelasional adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasinya. Dengan itu hal yang perlu diperhatikan dalam metode korelasional adalah keeratan hubungan antar variabel penelitian, bukan pada sebab dan penyebab terjadinya hubungan tersebut. Langkah-langkah penelitian korelasional tidak berbeda jauh dengan desain penelitian kausalitas karena pada umumnya penelitian korelasional ingin melakukan verifikasi teori.⁶

Penelitian korelasional berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 145

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis, ...*, h. 15

yang diteliti. Yang dimaksud dengan variabel merupakan suatu konsep yang dapat diasumsikan sebagai suatu kisar nilai.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu,, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan. Cara ini pada umumnya masih sangat mentah karena yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai bahkan sulit dipahami apa maksud yang terkandung dalam data tersebut.⁹

⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, ..., h. 12

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 240

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ..., h. 114

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, yang bertujuan untuk menduga/memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen itulah disebut analisis regresi linier sederhana.¹⁰ Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu piutang *murabahah* dan satu variabel terikat yaitu total aset.

Dalam penelitian kuantitatif teknik yang digunakan dengan statistik yaitu alat bantu untuk memberi gambaran atas suatu kejadian melalui bentuk yang sederhana berupa angka-angka ataupun grafik.¹¹ Analisis regresi linier

¹⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011) h. 37

¹¹ Agus Irianto, *Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 1

sederhana dapat dihitung melalui teknik statistic pada software SPSS versi yang digunakan adalah SPSS 21.0.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang membandingkan antara data yang dimiliki oleh peneliti dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametrick-test* (uji parametrik) yang mengharuskan data memiliki distribusi normal.¹²

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametik *Kolmogorov-smirnov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, maka data dinyatakan

¹² Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h. 53

berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah terjadinya homokedastisitas dalam model, atau dalam arti lain tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat *scatterplot* atau menggunakan uji *gletjer*, uji *park*, dan uji *white*.¹³

c. Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan adanya korelasi antara serangkaian anggota observasi yang diurutkan menurut waktu. Konsekuensi adanya autokorelasi dalam model regresi adalah hasilnya tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium

¹³ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset, ...*, h. 66

(variabel dependen) pada nilai variabel predicator (variabel independen) tertentu.¹⁴

Kekeliruan yang akan ditaksir baik karena terabaikannya variabel yang relevan pengaruhnya, keliru dalam menyusun bentuk matematisnya, maupun kesalahan mengukur variabel dan terabaikannya kendala yang memiliki parameter sehingga mengakibatkan terjadinya autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang populer adalah *Durbin –Watson*.¹⁵ Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah:¹⁶

- 1) Tentukan Hipotesis nol dan hipotesis alternative dengan ketentuan,

Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

Ha : Ada autokorelasi (positif/negatif)

¹⁴ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 100

¹⁵ Alfian Lains, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia, 2003), h.365

¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, ..., h. 126

- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- 3) Hitung DW (*Durbin Watson*)
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independent (k) serta tingkat signifikan tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Nilai *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Regresi Linear Sederhana

Regresi ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Regresi linear sederhana merupakan analisis yang terdiri dari dua variabel, satu variabel berupa variabel terikat atau tergantung yang diberi dengan symbol 'Y' dan variabel kedua yaitu variabel bebas yang diberi dengan symbol 'X'.¹⁷

Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta/*intercept*

b = Koefisien regresi/*slope*

X = Variabel bebas

¹⁷ Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, ..., h. 131

¹⁸ Suliyanto, *Ekonoametrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, ..., h. 39

ε = Nilai residu

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan karena untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas 'X' terhadap variabel terikat 'Y' berkaitan dengan uji signifikan secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.¹⁹

Uji hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan

¹⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis, ...*, h. 138

statistik.²⁰ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Ho : Piutang *murabahah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset.

Ha : Piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Fungsi dari analisis korelasi adalah untuk menemukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kuat lemahnya saling hubungan yang ada diantara dua variabel ditunjukkan oleh besar-kecilnya angka yang merupakan koefisien korelasi itu. Koefisien yang besarnya semakin mendekati angka 1,0 menunjukkan semakin kuatnya hubungan yang ada sedangkan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 160

koefisien yang semakin kecil mendekati angka 0 berarti semakin lemahnya hubungan yang terjadi.²¹

Tabel 3.2
Interval Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen piutang *murabahah* terhadap variabel

²¹ Sarifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 17

dependen total aset. Besarnya koefisien determinasi didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi.²²

Koefisien determinasi juga merupakan indikator penting bagi akurasi prediktif dari persamaan yang dihasilkan. Tujuan pengujian adalah menemukan apakah persamaan regresi merupakan alat pemrediksi yang lebih efektif dibandingkan rata-rata variabel tergantung.²³

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistika Data dan SPSS*, (Yogyakarta : Media Kom, 2010), h. 66

²³ Budijanto dan Didik Djunaedi, *Metode Riset Bisnis, Volume 2*, (Jakarta : Media Global Edukasi, 2006), h. 285